

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah pengambilan topik tugas akhir pada perusahaan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Industri otomotif merupakan salah satu bidang industri yang memiliki prospek dan perkembangan yang besar di dunia. Inovasi dan gebrakan dari dunia otomotif selalu menjadi salah satu berita yang memberikan dampak besar di seluruh dunia, mulai dari mobil listrik hingga teknologi yang sebelumnya hanyalah mimpi seperti menyetir otomatis. Indonesia merupakan salah satu negara dimana industri otomotif mengalami peningkatan karena adanya konsistensi dalam penggunaan otomotif, khususnya kendaraan pribadi. Berdasarkan data Gaikindo (2020), mulai dari tahun 2007 hingga tahun 2014 Indonesia memiliki pertumbuhan penjualan mobil yang cukup signifikan dan mulai dari tahun 2012 hingga 2019 penjualan mobil di Indonesia setiap tahunnya selalu berada di atas 1 juta unit. Selain itu mulai dari akhir tahun 2015 saat menjelang implementasi masyarakat ekonomi ASEAN, Indonesia memiliki visi untuk menjadikan diri sebagai pusat regional produksi *Low Cost Green Cars* (LCGC). Detail dari perkembangan penjualan mobil di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Penjualan Mobil di Indonesia

Periode	Unit Terjual (Dalam Satuan Juta)
2007	0,43
2008	0,61
2009	0,49
2010	0,76
2011	0,89
2012	1,12
2013	1,23
2014	1,21
2015	1,01
2016	1,06
2017	1,08
2018	1,15
2019	1,02

Sumber: Gaikindo (2020)

Berkembangnya industri otomotif di Indonesia juga membuka peluang bagi industri lainnya untuk berkembang. Salah satu industri terkait yang berkembang sejalan dengan perkembangan otomotif di Indonesia adalah industri variasi otomotif, khususnya variasi mobil. Kendaraan-kendaraan di Indonesia apapun jenis dan fungsinya kerap kali ditemui telah dilengkapi dengan variasi, seperti bumper depan, bumper belakang, pelindung samping, rak atas, dan variasi lainnya. Dengan melihat secara kualitatif, pasar variasi mobil di Indonesia tentunya terbuka luas untuk berbagai kalangan dan jenis kendaraan yang tersedia. Selain itu dengan terpampang jelas bahwa banyak mobil di Indonesia yang menggunakan variasi, tentu ada produsen atau perusahaan manufaktur yang membuat dan menyebarluaskan produk variasi mobil di Indonesia.

Perusahaan manufaktur variasi mobil yang berada di Indonesia tentu menghadapi permintaan yang cukup rumit, dikarenakan banyaknya variasi model dari variasi mobil, tersebarnya lokasi konsumen di berbagai wilayah, dan persaingan harga dengan produsen lain. Melihat hal tersebut, perusahaan manufaktur variasi mobil tentu memerlukan adanya perencanaan produksi yang lengkap dari jangka pendek, menengah, maupun panjang. Salah satu hal yang dapat

dijalankan oleh perusahaan untuk melakukan perencanaan adalah dengan melakukan perencanaan agregat di bagian produksi.

Bagi perusahaan variasi otomotif, tentu perencanaan agregat di bagian produksi menjadi hal yang penting untuk dilakukan, karena untuk menghadapi permintaan yang bermacam-macam dan tersebar di banyak daerah, efisiensi dan ketepatan dalam memilih berapa dan kapan suatu produk harus diproduksi menjadi hal yang sangat vital dalam keberlangsungan perusahaan. Salah satu perusahaan otomotif yang memerlukan perencanaan agregat produksi yang baik adalah CV Sinar Mulia Sejahtera. Perusahaan ini merupakan salah satu pemegang pangsa pasar di industri variasi otomotif Indonesia dan menjadi *supplier* ke banyak toko di seluruh Indonesia. Seiring dengan perkembangannya sebagai perusahaan, telah terdapat ekspansi yang dilakukan seperti menambah kapasitas produksi, memperluas area pabrik, dan memperbanyak variasi kendaraan sesuai dengan tren masyarakat. Namun dari ekspansi yang telah dilakukan, perusahaan belum mampu melakukan perencanaan produksi yang tepat di beberapa lini produknya, sehingga berpengaruh terhadap ketersediaan stok barang dan penjualan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

CV Sinar Mulia Sejahtera dalam melakukan ekspansi telah memperluas *plant* produksi dan menambah variasi produk untuk tetap relevan, akan tetapi tingkat produksi yang dilakukan perusahaan belum juga optimal. Selain itu, pertumbuhan industri otomotif di Indonesia yang juga mendukung bertumbuhnya industri variasi otomotif membuat pasar variasi otomotif di Indonesia menjadi semakin luas. Hal ini menjadi tantangan baru bagi perusahaan manufaktur untuk dapat memenuhi keinginan konsumen variasi otomotif di Indonesia dengan baik. Untuk menaklukkan tantangan tersebut, perusahaan manufaktur variasi otomotif perlu melakukan perencanaan agregat di lini produksi dengan baik. Berdasarkan seluruh hal di atas, rumusan masalah yang butuh dikaji adalah perencanaan produksi di CV Sinar Mulia Sejahtera dengan memperhitungkan tingkat penggunaan kapasitas produksi.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menyusun perencanaan agregat di lini produksi *Towing Lubang* dan *Rhino Guard* untuk kegiatan produksi setiap bulan dalam jangka waktu satu kuartal yang dapat juga dipakai oleh perusahaan di periode berikutnya dan juga sebagai acuan perusahaan dalam menetapkan strategi produksi.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan agregat dari lini produksi akan dibuat untuk masa satu kuartal produksi, yaitu Oktober- Desember 2020.
2. Peramalan untuk produksi berdasar dari data masa lalu dengan asumsi pola yang terbentuk berlanjut di masa yang akan datang.
3. Peramalan berdasar dari data penjualan bulanan pada periode sebelumnya menggunakan metode peramalan yang memiliki tingkat deviasi (MSD) paling rendah
4. Bahan baku diasumsikan selalu tersedia selama periode perencanaan agregat di lini produksi berlangsung
5. Penetapan aturan dan jam bekerja akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada di CV Sinar Mulia Sejahtera
6. Perencanaan agregat akan dilakukan terhadap 2 jenis item yaitu produk *towing bar* variasi lubang (TWG) dan bumper depan *rhino guard* (BBZ) dikarenakan 2 item tersebut mewakili sebagian besar dari penjualan CV Sinar Mulia

### 1.5 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang setiap babnya akan dijabarkan sesuai dengan tujuan bab tersebut. Berikut merupakan sistematika penulisan laporan ini:

## BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dikumpulkan informasi yang berupa teori-teori yang sesuai dan mendukung topik permasalahan yang diteliti, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Teori-teori yang diperoleh berasal dari jurnal ilmiah, buku-buku, ataupun tugas akhir terhadulu yang memiliki sumber yang kredibel.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memberikan penjelasan akan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan penelitian tugas akhir.

## **BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai metode pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Selain itu, dilakukan juga pembahasan dari hasil pengolahan data.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Konten dari bab ini adalah kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah ditentukan dan saran untuk perusahaan ataupun peneliti selanjutnya

